

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada Dua Sekolah Dasar Negeri Kelurahan Medan tenggara kecamatan Medan Denai kota medan, di Sumatera Utara yaitu :

- a) Sekolah Dasar Negeri 060910 di Kelurahan Medan Tenggara VII, Kecamatan Medan Denai.
- b) Sekolah Dasar Negeri 060911 di Kelurahan Medan Tenggara VII Kecamatan Medan Denai.

2. Waktu Penelitian

Pengumpulan data untuk survei pendahuluan dilakukan pada Bulan September 2022, sedangkan pengumpulan data penelitian sampai Penulisan hasil dilakukan dari mulai bulan Mei - Juni 2023.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini bersifat Observasional dengan pendekatan *cross sectional study* (potong lintang), yaitu peneliti hanya melakukan pengukuran variabel pada saat tertentu saja.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua anak baru masuk sekolah Sekolah Dasar Negeri kelas 1 di wilayah Kelurahan Medan tenggara, kecamatan medan denai kota medan dengan jumlah 171 Siswa/siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misal karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

Teknik Pengambilan sampel yaitu total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Peneliti akan meneliti tentang Faktor-faktor Risiko Penyebab *Stunting* Pada Anak Sekolah Dasar Kelas 1 di Wilayah Kelurahan Medan Tenggara Kecamatan Medan Denai Kota Medan dalam penelitian tersebut. Jumlah Sampel sebanyak 171 Siswa/Siswi.

1. Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Orang tua (ibu) dari anak baru masuk sekolah dasar negeri kelas 1 di wilayah Kelurahan Medan Tenggara, Kecamatan Medan denai Kota Medan yang berstatus *Stunting* dan tidak memiliki kelainan.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Pengumpulan Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data Primer dan sekunder.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui kuesioner yang ditanyakan kepada responden. Data primer dalam penelitian ini yaitu:

1) Identitas Anak dan Orang Tua

- Anak : nama, jenis kelamin, tanggal lahir/umur, tinggi badan, dan berat badan
- Orang Tua : nama, jenis kelamin, tanggal lahir/umur, pendidikan, pekerjaan, pendapatan.

2) Faktor-faktor Risiko

- Pemberian ASI eksklusif : pemberian air susu ibu pada bayi baru lahir

- Status sosial ekonomi keluarga : keadaan yang menggambarkan posisi atau kedudukan suatu keluarga dalam masyarakat berdasarkan materi

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian maupun pengumpulan data orang lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah mencakup data gambaran umum (letak geografis) tempat penelitian.

2. Cara Pengumpulan Data

Data primer diperoleh dari kuesioner yang ditanyakan pada ibu. Sedangkan data sekunder diperoleh dari pihak sekolah dasar negeri kelas 1 yang berada di wilayah kelurahan medan tenggara kecamatan medan denai kota medan.

a. Data Primer

Data primer yaitu identitas anak dan orang tua, pemberian ASI, Eksklusif, Status Sosial ekonomi keluarga.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data dari data gambaran umum (letak geografis) tempat penelitian dengan metode wawancara.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Form Isian

Berisi kolom identitas anak dan orang tua yang akan ditanyakan kepada responden.

b. Kuesioner

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden. Pertanyaan kuesioner meliputi data tentang Pemberian ASI Eksklusif.

c. Microtoise

Digunakan untuk mengukur tinggi badan anak ketelitian 0,1 cm dan kapasitas 2 meter. Selanjutnya, data tinggi badan anak diolah dengan menghitung.

Cara Memasang Microtoise

- Pilih bidang vertikal yang datar (misalnya tembok/ bidang pengukuran lainnya) sebagai tempat untuk meletakkan.
- Pasang Microtoise pada bidang tersebut dengan kuat dengan cara meletakkannya di dasar lantai), kemudian tarik ujung meteran hingga 2 meter ke atas secara vertikal / lurus hingga Microtoise menunjukkan angka nol.
- Pasang penguat seperti paku dan lakban pada ujung Microtoise agar posisi alat tidak bergeser (hanya berlaku pada Microtoise portable).

1) Cara Melakukan Pengukuran Tinggi Badan

- Mintalah subjek yang akan diukur untuk melepaskan alas kaki (sepatu dan kaos kaki) dan melonggarkan ikatan rambut (bila ada).
- Persilahkan subjek untuk berdiri tepat di bawah Microtoise.
- Pastikan subjek berdiri tegap, pandangan lurus ke depan, kedua lengan berada di samping, posisi lutut tegak/tidak menekuk, dan telapak tangan menghadap ke paha (posisi siap).
- Setelah itu pastikan pula kepala, punggung, bokong, betis dan tumit menempel pada bidang vertikal/tembok/dinding dan subjek dalam keadaan rileks.
- Turunkan Microtoise hingga mengenai/menyentuh rambut subjek namun tidak terlalu menekan (pas dengan kepala) dan posisi Microtoise tegak lurus.
- Catat hasil pengukuran.

d. Timbangan Berat badan Digital

Digunakan untuk menimbang berat badan anak , selanjutnya Data berat badan anak diolah dengan menghitung.

Langkah-langkah Pengukuran berat badan dengan timbangan digital merek GEA :

1) Kalibrasi Timbangan Berat badan

Kalibrasi Timbangan Digital ada 3 cara yaitu :

Sumber : (SSGI, 2022)

- a) Menggunakan anak batu timbangan 5 Kg
- b) Siapkan 4 botol air kemasan aqua 1,5 Liter dan timbang ke-4 botol. Kurangi isi salah satu botol sehingga beratnya 5 Kg dan segel tutup botol tersebut. Satukan botol dengan lakban
- c) Air dalam jerigen, 1 jerigen kapasitas 5 liter. Isi dengan air sampai mencapai 5 kg. Segel tutupnya dengan lakban

Catatan :

- Apabila saat melakukan kalibrasi terdapat perbedaan/selisih berat >150 gr atau 0,15 kg> cek baterai dengan menggunakan penggantian baterai>jika tetap ada perbedaan/selisih berat >150 gr>maka timbangan tidak bisa digunakan.

2) Penimbangan

- a) Aktifkan alat timbang dengan cara menekan kaca alat timbang
Mula-mula akan muncul angka 8,88 dan tunggu sampai muncul angka 0,00. Bila muncul angka 0,00 kaca display, berarti timbangan siap digunakan.
- b) Sampel diminta nai ke alat timbang dengan posisi kaki tepat di tengah alat timbang tetapi tidak menutupi jendela baca.
- c) Timbang sampel. Dan lihat angka pada kaca display hingga angka berhenti.
- d) Catat angka yang tertera di alat timbangan di formulir isian.
- e) Minta sampel turun dari timbangan dan tunggu sampai kaca display mati.

Dalam pengumpulan data, Peneliti dibantu oleh 5 enumerator, yaitu Mahasiswi Semester VI ,dan VIII Jurusan Gizi Prodi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika Poltekkes Kemenkes Medan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data penelitian ini adalah data yang telah peneliti dapatkan dari wawancara langsung dengan responden dengan alat bantu kuesioner dan form pengisian, data tentang Tinggi badan anak baru masuk sekolah (TBABS), Pemberian ASI eksklusif, status sosial ekonomi keluarga dan berat badan dan panjang badan lahir. Pengolahan data keseluruhan diolah melalui komputer meliputi tahapan-tahapan proses yang dimulai secara Editing, Coding, Entri Data, Cleaning data, Processing.

a. Tinggi badan anak baru masuk sekolah (TBABS)

Dengan menggunakan baku antropometri anak 5-19 tahun WHO 2005 dihitung nilai Z-score TB/U masing-masing anak dengan alat bantu WHO Anthro Plus. Selanjutnya berdasarkan nilai Z-score ini status gizi anak dikategorikan sebagai berikut:

Indikator TB/U :

Sangat Pendek : Z-score $< -3,0$ SD

Pendek : Z-score $-3,0$ SD s/d $-2,0$ SD

Normal : Z-score $-2,0$ SD s/d 2 SD

Untuk Pengolah data di padatkan menjadi 2 kategori , yaitu :

- *Stunting* : terdiri dari sangat pendek dan pendek
- *Non Stunting* : normal

b. Pemberian ASI Eksklusif

ASI Eksklusif adalah pemberian ASI tanpa tambahan cairan lain dan tanpa tambahan makanan padat, jangka waktu pemberian ASI eksklusif adalah 0-6 bulan.

- Eksklusif, (bila nilai TIDAK 100% dari seluruh komponen pertanyaan

- Tidak Eksklusif, (bila nilai TIDAK <100% dari seluruh komponen pertanyaan)

c. Status Sosial ekonomi keluarga

a. Tingkat Pendidikan Orang tua

Di kategorikan

- a) Rendah : SD, SMP/MTs
- b) Menengah : SMA, MA, SMKs, SMK, MAK
- c) Tinggi : Diploma/S1 dan Pasca Sarjana

b. Tingkat Pekerjaan Orang tua berdasarkan Kemenkes 2010

Di Kategorikan

- a) Tidak bekerja : Buruh, Petani, IRT.
- b) Bekerja : ASN, Karyawan, Wiraswasta, TNI, Polri, BUMN.

c. Tingkat Pendapatan Keluarga

Di Kategorkan berdasarkan UMK Kota Medan sebesar Rp. 3.370.645 berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/746/KPTS/2021

- a) Rendah, Apabila pendapatan Perkapita
 $< \text{Rp. } 3.370.645$
- b) Tinggi, Apabila pendapatan Perkapita
 $\geq \text{Rp. } 3.370.645$

2. Analisis Data

Data yang telah diperoleh dari penelitian ini kemudian dianalisis dengan menggunakan komputer program aplikasi pengolah data statistik 16.0. analisis data pada penelitian ini adalah :

1) Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi frekuensi, baik variabel bebas, variabel terikat, maupun deskripsi karakteristik responden. Pada analisis univariat, data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, ukuran tendensi sentral atau grafik. Variabel independen atau variabel

bebas dalam penelitian ini adalah faktor-faktor risiko penyebab *Stunting* ialah Pemberian ASI eksklusif, dan status sosial ekonomi keluarga.

2) Analisis Bivariat

Merupakan kelanjutan dari analisis univariat, dengan mencari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dalam bentuk tabulasi silang. Untuk menguji hubungan masing-masing variabel digunakan uji Chi Square pada taraf kepercayaan 95%, artinya hasil uji stastic dianggap bermakna apabila nilai $p < \alpha$ (0,05).

3) Analisis Multivariat

Merupakan Kelanjutan dari analisis bivariat. Hasil ujis statistik dari masing-masing variabel indenpenden dengan variabel dependen yang memiliki nilai $p < \alpha$ (0,05). Akan dilanjutkan dengan menggunakan uji regresi logistik, untuk mengetahui variabel indenpenden yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap variabel dependen